PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGURAN TERBUKA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

WIRA ARDIWINATA
NIM : B1013151049

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGURAN TERBUKA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

WIRA ARDIWINATA
NIM : B1013151049

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wira Ardiwinata
N I M	: B1013151049
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: Publik
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Januari 2022

Wira Ardiwinata
(B1013151049)

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Wira Ardiwinata
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	:	Ekonomi Publik
Tanggal Ujian	:	28 Juli 2022

Judul Skripsi:

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya Saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Januari 2022

Wira Ardiwinata
B10113151049

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

Wira Ardiwinata
B1013151049

Jurusan :Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi :Ekonomi Pembangunan

Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif :30 Juni 2022

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, SE, MM NIP. 196108241987031003	13-05-2023	
2	Penguji 1	Helly Suharlina, SE, MM NIP. 196111061986032003	15-12-2022	
3	Penguji 2	Eko Supriyanto,SE,ME NIP. 199101212019031000	26-05-2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D.
NIP. 196912011994032004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat"**.Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, do'a dan semangat dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Barkah SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Jumhur, SE, M.Si selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjung pura Pontianak serta penguji pertama yang berkenan meluangkan waktu dan memberi masukan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Muz'an Sulaiman, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan nasehat serta bimbingan hingga akhir skripsi ini baik berupa ide, saran, maupun kritik.

7. Ibu Helly Suharlina, SE, M.M selaku Dosen Penguji Pertama yang telah berkenan meluangkan waktu dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Eko Supriyanto, SE,ME selaku Dosen Penguji Kedua skripsi yang telah banyak membantu serta memberikan dorongan, saran, nasihat, dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan nasehat selama menuntut ilmu khususnya seluruh Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Untuk orang yang sangat berharga dalam hidupku yaitu Bapak dan Umak tersayang, yaitu Bapak Ruslan dan Umak ku Nuraini yang sangat berjasa dalam hidupku. Terimakasih atas semua yang telah diberikan dalam bentuk moril maupun materi. Bapak dan Umak yang selalu memberikan dukungan, semangat, dorongan, nasehat, do'a dan masih banyak yang lainnya yang tidak dapat diungkapkan satu persatu dalam kalimat. Terimaksih Keluargaku. dan adik-adikku
11. Untuk yang spesial My Grils Friend yaitu IDA FITRIANI yang tidak pernah lelah memberikan semangat kepadaku disaat aku mulai jenuh, lelah dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat dan doanya.
12. Teman seperjuangan angkatan 2015 Ilmu Ekonomi terutama anak Kelas B Reguler B Malam, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih atas suka dan duka yang telah kita jalani selama perkuliahan
13. Teman KKM 2018 Kecamatan Sadaniang Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama kelompok Desa Amawang, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih atas suka dan duka yang telah kita jalani selama KKM

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoge skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 17 Januari 2022

Penulis,

Wira Ardiwinata
B1013151049

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGURAN TERBUKA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRAK

Kalimantan Barat dalam periode 2015-2019 terjadi fenomena penurunan tingkat kemiskinan, hal ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa variabel yang ada. Beberapa variabel yang bisa mempengaruhi kemiskinan di Kalimantan Barat yaitu Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. (2) Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh IPM terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. (3) Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitaif. Tempat Penelitian ini adalah 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan jangka waktu 5 tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2015 sampai dengan 2019. Data yang digunakan yaitu data panel merupakan gabungan *time series* dan *cross section*. Data *time series* dengan periode tahun 2015-2019 sedangkan data *cross section* adalah 14 Kabupeten dan Kota di Kalimantan Barat atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini dimana data yang diperoleh instansi atau Lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini diantaranya : Tingkat Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Penduduk (X_1), Indeks Pembangunan Manuia (X_2) dan Tingkat Pengangguran (X_3) kemudian data yang ada dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran

THE INFLUENCE OF POPULATION GROWTH, HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND OPEN UNEMPLOYMENT LEVEL ON POVERTY LEVEL OF REGENCY/CITY IN WEST KALIMANTAN PROVINCE

ABSTRACT

In West Kalimantan, in the 2015-2019 period, there was a phenomenon of a reduction in the poverty rate, this is inseparable from the contribution of several existing variables. Some variables that can affect poverty in West Kalimantan are Population Growth, Human Development Index, and Unemployment. The research objectives are as follows: (1) To test and analyze the effect of population growth on regencies/cities in West Kalimantan Province. (2) To test and analyze the effect of HDI on districts/cities in West Kalimantan Province. (3) To test and analyze the effect of the unemployment rate on districts/cities in West Kalimantan province. This research uses a quantitative descriptive research type. The location of this research is 14 districts/cities in West Kalimantan province with a period of 5 years 2015-2019. This study uses Secondary Data which is data obtained from the Central Bureau of Statistics from 2015 to 2019. The data used is panel data which is a combination of time series and cross sections. Time series data for the period 2015-2019 while cross section data are 14 Regencies and Cities in West Kalimantan or other sources related to this research where data is obtained by related agencies or institutions, such as the Central Statistics Agency (BPS). Variables that will be observed in this study include: Poverty Rate (Y), Population Growth (X1), Human Development Index (X2) and Unemployment Rate (X3) then the existing data is analyzed using Multiple Linear Regression Analysis.

Keywords: Poverty, Population Growth, Human Development Index and Unemployment Rate

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGURAN TERBUKA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu persoalaan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Kemiskinan menjadi masalah besar yang telah membuat pemerintah memberikan perhatian khusus dalam merancang kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan. Masalah kemiskinan ini akibat ketidakmarataan pembangunan yang tidak langsung menekan tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan.

Masalah kemiskinan di Kalimantan Barat menjadi hal sangat serius untuk diatasi. Meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dimana jika tidak di imbangi dengan lapangan pekerjaan akan banyaknya penduduk yang tidak mendapatkan kesempatan kerja dan menimbulkan tingginya pengangguran. Pengangguran yang tinggi harus cepat di delesaikan, jika tidak teratasi maka berpotensi meningkatkan kemiskinan. Penduduk miskin yang ada di Kalimantan Barat yang sampai saat ini masih belum memeilki pekerjaan mengakibatkan seseorang menganggur dan kurang mempunyai kehidupan yang layak pada umumnya. Kalimantan Barat dalam periode 2015-2019 terjadi fenomena penurunan tingkat kemiskinan, hal ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa variabel yang ada. Beberapa variabel yang bisa mempengaruhi kemiskinan di Kalimantan Barat yaitu Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian terkait "Pengaruh Kepadatan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Penganguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan barat. Sedangkan permasalahan secara khusus sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat ?
2. Apakah IPM berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat ?
3. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.
2. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh IPM terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.
3. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini riset survei digunakan untuk metode deskriptif kuantitaif. Tempat Penelitian ini adalah 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan jangka waktu 5 tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2015 sampai dengan 2019. Data yang digunakan yaitu data panel merupakan gabungan *time series* dan *cross section*. Data *time series* dengan periode tahun 2015-2019 sedangkan data *cross section* adalah 14 Kabupeten dan Kota di Kalimantan Barat atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini dimana data yang diperoleh instansi atau Lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini diantaranya :- Tingkat Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Penduduk (X1), Indeks Pembangunan Manuia (X2) dan Tingkat Pengangguran (X3) kemudian data yang ada dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

E. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari uji Chow sebesar 0,000021 < taraf signifikan 0,05 yang artinya model Fixed Effect lebih baik daripada model Common Effect. Setelah melakukan uji Chow dan mendapatkan model terpilih dari uji Chow maka selanjutnya akan dilakukan uji Hausman yang mana didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,000000 < taraf signifikan 0,05 yang artinya model fixed Effect, maka pemilihan model yang direkomendasikan adalah model Fixed Effect.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 9,722701 dan nilai probabilitas uji F statistic sebesar 0,000021 kurang dari taraf signifikan yaitu 0,05 yang artinya variabel pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terbuka secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil analisis data menggunakan model Fixed Effect terlihat hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefesien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,306490 yang artinya variabel pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran dapat menjelaskan variabel kemiskinan 30,64 % sedangkan 69,36 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan.

F. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Pertumbuhan Penduduk mempunyai nilai koefisien sebesar -0,573311 ini menunjukkan jika pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 1% maka tingkat kemiskinannya akan mengalami penurunan sebesar 0,573311%. Namun pengaruh pertumbuhan penduduk di Provinsi Kalimanan Barat negatif dan tidak signifikan.
2. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai nilai koefisien sebesar -0,140053 ini menunjukkan jika pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 1% maka tingkat kemiskinannya akan mengalami penurunan sebesar 0,140053%. Serta pengaruh Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimanan Barat negatif dan signifikan.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka mempunyai nilai koefisien sebesar 0,0931 ini menunjukkan jika pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 1% maka tingkat kemiskinannya akan mengalami peningkatan sebesar 0,0931%. Namun pengaruh tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Kalimanan Barat positif dan tidak signifikan.

b. Saran

1. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat akan tetapi tidak disertai kualitas sumber daya manusia serta lapangan pekerjaan yang memadai maka akan berdampak pada peningkatan kemiskinan di daerah tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat lebih memfokuskan untuk lebih menciptakan sumber daya manusia yang memiliki produktivitas yang tinggi juga sehingga mampu menunjang kegiatan perekonomian daerah serta dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meurunkan tingkat kemiskinan.
2. Peningkaan indeks pembangunan manusia harus diimbangi dengan kenaikan lapangan kerja yang timbul akibat peningkatan investasi dengan lebih memilih untuk menarik investor pada sektor padat karya dengan disertai perbaikan pada infrastruktur. Pemerintah Kalimantan Barat untuk dalam memperluas kesempatan kerja seharusnya lebih berorientasi pada padat karya bukan pada padat modal, karena seiring dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja sehingga berdampak pada masih tingginya pengangguran dan peningkatan pada jumlah kemiskinan.
3. Pemerintah harus mengupayakan penyaluran tenaga kerja sebanyak-banyaknya agar mengurangi masalah pengangguran di Kalimantan Barat. Dalam skala kecil pengggangguran sendiri belum terlalu menyebabkan masalah sosial, namun dalam skala besar pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan masalah sosial yang lainnya salah satunya seperti tindakan kriminal yang terjadi di daerah lainnya di luar Kalimantan Barat. Untuk itu peran pemerintah dalam menarik investasi yang tinggi dan menggunakan tenaga kerja yang banyak sangat diperlukan.

DAFTAR ISI

JUDUL .....
DAFTAR ISI.....
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah.....8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian.....9
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....9
1.4.2 Kontribusi Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9
2.1 Landasan Teori.....9
2.2 Kajian Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 26
2.4 Hipotesis Penelitian.....26
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis Penelitian.....28
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 28
3.3 Jenis Dan Sumber Data 28
3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional l 29
3.5 Metode Analisis 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....34
4.1 HASIL PENELITIAN.....34
4.2 PEMBAHASAN 44
BAB V PENUTUP.....49
5.1 KESIMPULAN 49
5.2 SARAN 49
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan 2
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk 4
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia 5
Tabel 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka 6
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow Dan Uji Hausman 35
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 37
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokesdastisitas 38
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 39
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel Dengan Model Fixed Effect 40
Tabel 4.6 Uji T Statistik 41
Tabel 4.7 Hasil Uji F Statistik 43
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefesien Determinasi 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu persoalaan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Kemiskinan menjadi masalah besar yang telah membuat pemerintah memberikan perhatian khusus dalam merancang kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan. Masalah kemiskinan ini akibat ketidakmarataan pembangunan yang tidak langsung menekan tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan.

Masalah kemiskinan di Kalimantan Barat menjadi hal sangat serius untuk di atasi. Meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dimana jika tidak di imbangi dengan lapangan pekerjaan akan banyaknya penduduk yang tidak mendapatkan kesempatan kerja dan menimbulkan tingginya pengangguran. Pengangguran yang tinggi harus cepat di delesaikan, jika tidak teratasi maka berpotensi meningkatkan kemiskinan. Penduduk miskin yang ada di Kalimantan Barat yang sampai saat ini masih belum memeilki pekerjaan mengakibatkan seseorang menganggur dan kurang mempunyai kehidupan yang layak pada umumnya. Menurut Kuncoro (2000:90), pertumbuhan ekonomi, pendidikan yang rendah, terbatasnya lapangan pekerjaan, terbatasnya modal, dan beban keluarga merupakan faktor yang dapat menimbulkan masalah kemiskinan.

Untuk menggurangi tingkat kemiskinan, baik peran pemerintah pusat maupun derah sangat di perlukan untuk mengatasi berbagai masalah yang telah di uraikan. menurut Todaro (2000:550), standar hidup yang rendah tersebut terwujud salah satuya dalam bentuk tingkat pendapatan yang sangat rendah.

Kalimantan Barat belum pernah terbebas dari kemiskinan, kemiskinan adalah merupakan masalah yang melanda di setiap Negara-Negara sedang berkembang seperti indonesia Khususnya di Provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang masih mengahadapi permasalahan kemiskinan.

Angka kemiskinan di Kalimantan adalah yang terendah jika dibandingkan dengan pulau lain yang ada di Indonesia. Meskipun demikian, kemiskinan tetap menajdi tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan, untuk segera mencari jalan keluar sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini terlihat dari persentase penduduk miskin yang mengalami pola yang menurun. Data BPS lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan penurunan persentase penduduk miskin di Kalimantan Barat dilihat dari setiap kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat. Tingkat kemiskinan di Kab/Kota masih tidak merata. Untuk itu perlu di cari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di seluruh kab/kota, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi tiap kabupaten/kota dalam usaha mengatasi kemiskinan. Berikut data persentase penduduk miskin menurut kab/kota di Kalimantan Barat pada tahun 2015-2019.

Tabel 1.1
Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

	Kemiskinan (%)				
Kabupaten/Kota	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Sambas	9.42	8.54	8.59	8.55	8,19
Bengkayang	6.94	7.46	7.51	7.17	6,96
Landak	13.51	12.32	12.23	11.77	11,47
Mempawah	5.52	5.75	5.94	5.61	5,32
Sanggau	4.57	4.51	4.52	4.67	4,57
Ketapang	11.72	10.99	11.02	10.93	10,54
Sintang	9.33	10.07	10.2	10.35	9,65
Kapuas Hulu	9.66	9.82	9.45	9.6	9,62
Sekadau	6.5	6.14	6.46	6.17	6,11
Melawi	12.57	12.63	12.54	12.83	12,38
Kayong Utara	9.84	10.19	9.89	10.08	9,98
Kubu Raya	5.22	5.04	5.26	5.07	4,74
Pontianak	5.22	5.55	5.31	5.00	4,88
Singkawang	5.76	5.33	5.42	5.12	4,91
Kalimantan Barat	**8.03**	**7.87**	**7.88**	**7.77**	**7.49**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat 2015-2019

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan setiap kabupaten/kota mengalami trend penurunan ditahun 2015 sampai 2016 dan mengalamai kenaikan sebesar 7.88% di tahun 2017. Dapat dilihat untuk Provinsi

Kalimantan Barat, tingkat kemiskinan tertinggi yaitu pada tahun 2015 dengan tingkat kemiskinan sebesar 8.03%. Kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7.77%. dan mengalami penurunan lagi ditahun 2019 sebesar 7.49%.

Penurunan tingkat kemiskinan yang terjadi di tahun 2017 sampai dengan 2019 di Kalimantan Barat karena adanya program yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat provinsi dan kabupaten/kota tepat sasaran, sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat. Namun ini belum sepenuhnya berhasil karena Kalimantan Barat masih menjadi provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi dari provinsi lainnya yang ada di Kalimantan. Oleh karena itu, masalah kemiskinan masih menjadi hal yang sangat serius untuk diatasi, terutama untuk pemerintah yang menjadi penyangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuat strategi untuk mengentaskan kemiskinan.

Salah satu masalah kependudukan yaitu jumlah penduduk yang besar, distribusi yang tidak merata, kepadatan penduduk yang tidak merata dan laju pertumbuhan yang tinggi. Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang tinggi akan menghambat usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat diberbagai bidang kehidupan. Jumlah penduduk mengakibatkan rendahnya taraf kehidupan penduduk serta ketidakmampuan pemerintah menanggulanginya.

Pertumbuhan penduduk yang berjalan cepat dan tidak dapat terkendali kebanyakan berasal dari penduduk golongan miskin. merupakan penyebab dari tidak tercapainya suatu pembangunan ekonomi dimana tujuan dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menekan tingkat kemiskinan. Berikut adalah tabel kepadatan penduduk menurut Kab/Kota Provinsi Kalimantan barat tahun 2015-2019.

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015-2019

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Sambas	0,84	0,89	0,89	0,89	0,82
Bengkayang	1,79	1,93	1,93	1,93	1,87
Landak	1,55	1,53	1,53	1,53	1,48
Mempawah	1,46	1,37	1,37	1,37	1,32
Sanggau	1,81	1,58	1,58	1,58	1,54
Ketapang	1,86	2,06	2,06	2,06	2,00
Sintang	1,59	1,56	1,56	1,58	1,51
Kapuas Hulu	1,81	1,92	1,92	1,92	1,86
Sekadau	0,92	1,17	1,17	1,17	1,13
Melawi	1,71	1,74	1,74	1,74	1,68
Kayong Utara	1,73	1,84	1,84	1,84	1,80
Kubu Raya	1,79	1,62	1,62	1,62	1,59
Pontianak	1,86	1,71	1,71	1,71	1,68
Singkawang	1,74	202	2,02	2,02	1,96
Kalimantan Barat	**1,61**	**1,61**	**1,61**	**1,62**	**1,66**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat 2015-2019

Pada tabel 1.2 menunjukkan data laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 laju pertumbuhan penduduk cukup stabil dan merata diangka 1,61 % dan di tahun 2019 mengalami penurunan di angka 1,66 %. . Di tahun 2015 pemerintah berusaha untuk menekan Pertumbuhan penduduk dengan berbagai program misalnya menggalakkan kembali program KB dengan semboyan 2 anak lebih baik. Hal ini dirasakan cukup berhasil karena adanya penurunan laju pertumbuhan pertumbuhan penduduk di tahun 2019. Namun penurunan laju pertumbuhan penduduk di Kalimantan Barat masih dikatakan berjalan lambat sehingga belum bisa untuk mengentaskan kemiskinan di Klaimantan Barat. Berikut adalah tabel IPM Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015-2019.

Tabel 1.3
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015-2019 (%)

Kabupaten/Kota	Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (%)				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Sambas	64.14	64.94	65.92	66.61	67.02
Bengkayang	64.65	65.45	65.99	66.85	67.57
Landak	64.12	64.58	64.93	65.45	65.96
Mempawah	63.37	63.84	64	64.9	65.50
Sanggau	63.05	63.9	64.61	65.15	65.67
Ketapang	64.03	64.74	65.71	66.41	67.16
Sintang	64.18	64.78	65.16	66.07	66.70
Kapuas Hulu	63.73	63.83	64.18	65.03	65.65
Sekadau	62.34	62.52	63.04	63.69	64.34
Melawi	63.78	64.25	64.43	65.05	65.54
Kayong Utara	60.09	60.87	61.52	61.83	62.66
Kubu Raya	65.02	65.54	66.31	67.23	67.76
Pontianak	77.32	77.63	77.93	78.56	79.35
Singkawang	70.03	70.1	70.25	71.08	71.72
Kalimantan Barat	**65.59**	**65.88**	**66.26**	**66.98**	**67.65**

sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di Kalimantan barat berdasarkan level kabupatennya menunjukkan bahwa setiap kabupaten yang ada di Kalimantan Barat memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tiap tahunnya meningkat dari tahun 2015-2019 yang berarti tingkat partisipasi Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Haraopan Hidup (AHH), dan pengeluaran perkapita di sesuaikan setiap kabupatennya juga tinggi yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran nasyarakat tentang Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, dan Indesk Daya Beli sudah sangat banyak dan akan memiliki kualitas manusia yang lebih baik sehingga dapat menunjang pembangunan daerah yang ada didalamnya.

Faktor lain juga yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila kondisi tingkat penggunaaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud. Menurut Sadono Sukirno (2006), pengangguran akan menimbulkan

efek mengurangi tingkat kemakmuran dan menimbulkan masalah yaitu kemiskinan.

Tabel 1.4
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Sambas	4.85	4.5	4.24	3.34	3.53
Bengkayang	3.15	2.78	2.4	2.4	2.71
Landak	5.81	3.92	2.03	2.29	2.75
Mempawah	7.12	6.92	6.72	6.87	5.19
Sanggau	5.13	4.2	3.27	2.47	3.07
Ketapang	4.29	4.13	3.97	3.23	4.53
Sintang	2.48	2.20	1.93	2.34	3.20
Kapuas Hulu	3	2.60	2.21	1.58	2.46
Sekadau	2.97	1.80	0.64	2.8	3.14
Melawi	3.03	2.57	2.11	3.15	2.45
Kayong Utara	3.76	4.38	5	3.93	4.00
Kubu Raya	6.11	6.01	5.91	5.04	5.62
Pontianak	9.44	9.4	9.36	10.37	9.13
Singkawang	6.12	7.1	8.08	7.88	6.44
Kalimantan Barat	**5.15**	**4.75**	**4.36**	**4.26**	**4.45**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat trendnya cenderung turun walau ada kenaikan. Pada tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka di Kalimantan Barat sebesar 5,15%. Dan pada tahun 2016 dan 2018 mengalami peurunan. dan di tahun 2019 tingkat penangguran mengalami kenaikan sebesar 4.45%. Tingginya tingkat pengangguran akan membawa dampak negatif pada Kalimantan Barat, dimana pengangguran menjadi masalah yang harus diatasi tidak hanya menjadi masalah buat pemerintah namun pengangguran membawa masalah pada keluarga,lingkungan dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, di Kalimantan Barat dalam periode 2015-2019 terjadi fenomena penurunan tingkat kemiskinan, hal ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa variabel yang ada. Beberapa variabel yang bisa mempengaruhi kemiskinan di Kalimantan Barat yaitu Pertumbuhan Penduduk,

Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian terkait "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Penganguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu tolok ukur kondisi social ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah di suatu daerah. Banyak sekali masalah-masalah sosial yang bersifat negative timbul akibat meningkatnya kemiskinan.

Data menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk Kab/kota di Kalimantan Barat cenderung mengalami kenaikan meskipun berfluktuasi, IPM cenderung naik, pengangguran cenderung turun. Pada periode yang sama tingkat kemiskinan Kab/kota di Kalimantan cenderung turun, tapi penurunan tingkat kemiskinan relative lambat.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan barat.

Sedangkan permasalahan secara khusus sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat ?
2. Apakah IPM berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat ?
3. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.
2. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh IPM terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.
3. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan barat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi penulis maupun pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu ekonomi khususnya dalam ekonomi pembangunan dan sekaligus dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi berbagai kalangan untuk melakukan penelitian lebih jauh yang berkaitan dengan penelitian kepadatann penduduk, indeks pembangunan manusia ataupun pengangguran.

1.4.2. Kontribusi Praktisi

Penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran bagi Perguruan Tinggi dalam menambah wacana pustaka bagi akademika Universitas Tanjungpura Pontianak yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa, serta dapat memeberikan informasi yang berguna bagi pembaca khususnya bagi mereka yang mendalami konsentrasi Publik sekaligus di gunakan sebagai perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dan penerapan secara nyata dalam memahami pengaruh kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan.